

# PELAJARAN 8

## ISIM-ISIM YANG DIBACA JARR, IDHAFAH DAN ZHARAF

### KOSAKATA:

ك، ثواب، كثير، محسن، فقه، تقسيم، أربعة، عظم، ميتة، نجس، نوم، إمام، مأوم، أمام، بعد، عشاء، غسل، دباغ، رجل، كعب، بول، غائط، غروب، شمس، رب، عالم، كل، ركعة، عند، قيام، مسح، أذن

### KAIDAH:

12.a. Jika ada isim didahului oleh salah satu huruf jarr maka isim itu dibaca *jarr*. Huruf-huruf *jarr* antara lain: *ك*, *ب*, *فِي*, *عَلَى*, *عَنْ*, *إِلَى*, *مِنْ* dan *لِ*.

Contoh:

1. مِنَ التَّقْسِيمَاتِ      3. عَنِ الْإِسْلَامِ      5. فِي الْفَقْهِ      7. كَالْمُحْسِنِينَ  
2. إِلَى الْمِرْفَقَيْنِ      4. عَلَى الْمُتَعَلِّمِ      6. بِمَاءٍ      8. لِلثَّوَابِ

Dalam tata bahasa Arab susunan ini disebut dengan susunan *jarr + majrur*. Huruf *jarr* disebut *jarr* dan *isim* yang didahului oleh huruf *jarr* disebut *majrur*. Jadi pada susunan *فِي الْفَقْهِ* misalnya, *فِي* adalah *jarr* dan *الْفَقْهِ* adalah *majrur*.

12.b. Susunan *jarr + majrur* dapat berstatus sebagai *khobar*. Dalam keadaan seperti ini *i'rabnya jarr + majrur* sesuai statusnya sebagai *jarr* dan *majrur*.

Contoh: *الْوَلَدُ فِي الْمَسْجِدِ* (*anak (itu) di dalam masjid*).

Kata *الْوَلَدُ* adalah *mubtada`* dan susunan *فِي الْمَسْجِدِ* adalah *khobar* yang terdiri dari *jarr + majrur*.

*Khobar* yang terdiri dari *jarr + majrur* bisa saja didahulukan daripada *mubtada`nya*.

Contoh: *وَلَدٌ فِي الْمَسْجِدِ* (*di masjid ada seorang anak*).

Susunan kata *فِي الْمَسْجِدِ* adalah *khobar* yang didahulukan dan kata *وَلَدٌ* adalah *mubtada`* yang diakhirkan daripada *khobarnya*.

13. Selain didahului oleh huruf *jarr*, *isim* bisa dibaca *jarr* apabila *isim* itu dalam sebuah gabungan makna yang biasa disebut *idhafah*.

*Idhafah* adalah susunan dua kata atau lebih yang membentuk satu gabungan makna yang tidak terpisahkan.

Contoh: ماء البئر (air sumur).

Kata ماء adalah *mudhaf* dan kata البئر adalah *mudhaf ilaih*.

*Isim* yang berstatus sebagai *mudhaf* kedudukan *i'rab*nya tergantung statusnya di dalam kalimat, sedangkan *isim* yang berstatus sebagai *mudhaf ilaih* selalu dibaca *jarr*.

Contoh:

a. عظم الميتة نجس (tulang bangkai itu najis);

b. المياه على أربعة أقسام (air ada empat bagian).

Susunan عظم الميتة merupakan susunan *idhafah*, عظم adalah *mudhaf* dan الميتة adalah *mudhaf ilaih* yang selalu dibaca *jarr*. Karena kata عظم berstatus sebagai *mubtada`* maka kata ini dibaca *rafa`*.

Lain halnya dengan susunan أربعة أقسام yang juga merupakan susunan *idhafah*, kata أربعة *mudhaf*, dan kata أقسام *mudhaf ilaih*. Karena kata أربعة jatuh setelah huruf *jarr*, maka kata ini harus dibaca *jarr*.

**Catatan:**

Kata yang berstatus sebagai *mudhaf* tidak ada *tanwinnya* dan tidak ada kata sandang ال.

14. Ada susunan *idhafah* yang hampir serupa dengan susunan *jarr+majrur*, yaitu *zharaf*.

*Zharaf* ada dua, yaitu *zharaf zaman* (keterangan waktu) dan *zharaf makan* (keterangan tempat).

Ketika *zharaf* yang terdiri dari susunan *idhafah* itu berstatus sebagai *khobar*, maka *zharaf* tidak dibaca *rafa`*, akan tetapi selalu *difathah*. Tidak seperti yang terjadi pada susunan *idhafah* selain *zharaf*.

Contoh:

Zharaf zaman	Zharaf makan
النوم بعد العشاء Tidur (itu) sesudah isya`	الإمام أمام المأموم Imam (itu) di depan makmum

Kata النوم dan kata الإمام pada contoh di atas adalah *mubtada`*, dan susunan kata بعد العشاء dan الإمام أمام adalah *zharaf* yang terdiri dari susunan *idhafah*. Susunan *idhafah* ini berstatus sebagai *khobar*.

*Zharaf* yang menjadi *khobar* juga bisa didahulukan dari *mubtada`*nya. Kasusnya sama dengan kasus *khobar* yang terdiri dari *jarr + majrur*. Contoh:

Zharaf zaman	Zharaf makan
بعد النوم غسل Setelah tidur mandi	أمام المأموم إمام di depan makmum ada seorang imam

Susunan kata بعد النوم adalah *khobar* yang didahulukan daripada *mubtada`*nya dan terdiri dari susunan *idhafah* dari *zharaf*, dan kata غسل adalah *mubtada`* yang diakhirkan daripada *khobarnya*.

## LATIHAN

1. Sebutkan huruf-huruf *jarr* yang kau hafal!
2. Apa yang dimaksud dengan *idhafah* itu? Susunan *idhafah* terdiri dari apa saja?
3. Apa *zharaf* itu? Ada berapa *zharaf* itu? Sebutkan!
4. Bacalah teks berikut ini dengan benar! (terutama perhatikan cara membaca akhir kata dari setiap kata yang ada) kemudian terjemahkan ke dalam bahasa Indonesia!

الولد المجتهد في البيت الجديد // غسل اليدين إلى المرفقين // وجلود الميتة طاهرة بالدباغ //  
غسل الرجلين إلى الكعبين // الاستنجاء واجب من البول والغائط // في الماء الراكد // المياه  
على أربعة أقسام // للثواب الكثير // إلى غروب الشمس // الاستنجاء بثلاثة أحجار // الحمد لله  
رب العالمين // عند القيام من النوم // عند القيام إلى الصلاة // مسح الأذنين بماء جديد // يقرأ  
أحمد القرآن في البيت الكبير // في كل ركعة قيامان // للاعتكاف شرطان //

5. Carilah *isim* yang dibaca *jarr* lalu sebutkan apa yang membuat dia dibaca *jarr*!
6. Sebutkan status masing-masing kata dari teks di atas dan sebutkan tanda *i'rabnya*!